



KONSUMEN BELANJA BIJAK SAAT HBKN

Pedagang Diimbau Naikkan Harga Sewajarnya

YOGYA (KR) - Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY mengimbau kepada para pedagang agar menaikkan harga sewajarnya di saat momentum Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 2023 ini.

Selanjutnya, pihaknya mengimbau pula masyarakat atau konsumen untuk berbelanja secara bijak sesuai kebutuhan alias tidak berlebihan.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Budiharto Setyawan mengatakan momentum HBKN seperti jelang Lebaran ini menjadi kesempatan bagi pedagang untuk menaikkan harga. Selain itu, momentum HBKN ditengarai akan memicu meningkatnya daya beli masyarakat atau konsumen nantinya.

"Jadi kita mengimbau baik kepada pedagang mau-

pun konsumen menghadapi bulan Ramadan hingga Lebaran tiba nantinya. Pedagang kita minta mengenaikan atau mematok harga yang wajar dan konsumen berbelanja bijak sesuai kebutuhannya," ujar Budiharto di Yogyakarta, Minggu (26/3).

Budiharto menyampaikan dari hasil High Level Meeting (HLM) TPID DIY beberapa waktu lalu, disampaikan stok bahan pangan di DIY dipastikan tersedia. Meskipun harganya mengalami peningkatan, tetapi dinilai dalam batas kewajaran dan perlu diting-

katkan upaya memberikan kebahagiaan kepada seluruh pihak baik konsumen maupun produsen. Dalam HBKN Idul Fitri, tipikal komoditas pangan yang perlu diwaspadai adalah daging ayam, telur ayam, cabai merah dan bawang merah. Beberapa komoditas bahan pangan tersebut menjadi fokus TPID DIY dan apabila diperlukan akan dilakukan operasi pasar nantinya.

"Minyak sudah mulai digelontorkan, jadi pasokannya sudah aman. Lalu beras kita sudah masuk musim panen raya jadi diharapkan harganya relatif stabil. Secara umum dinyatakan stok bahan pangan tersedia di DIY. Apalagi di beberapa kabupaten seperti Sleman ada kerja sama dengan Bli-tar untuk memenuhi kebutuhan telur ayan ras dan ju-

ga bekerjasama dengan Ngunjuk untuk bawang merah," ungkapnya.

Menurut Budiharto, berdasarkan siklusnya, kemungkinan ada kenaikan harga bahan pangan selama bulan puasa sampai libur Lebaran nantinya. Dengan adanya panen raya padi diharapkan pasokan meningkat. Mengingat beras merupakan pangsa yang paling besar jadi relatif stabil dan inflasinya tidak terlalu tinggi.

Jika dikaitkan dengan inflasi mtm dan ytd, relatif wajar, tinggi karena efek dari kenaikan harga BBM tahun lalu. Jadi kita berharap berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemda dan TPID bisa berhasil agar inflasi bisa melandai di akhir tahun dan mencapai sasaran. **(Ira)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Perekonomian dan Kerja Sama			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005